

ABSTRAK

Frey Sachio

Laporan Perancangan Arsitektur

Rumah Sehat Untuk Lansia di Surabaya

Peningkatan jumlah lansia di Indonesia, khususnya di Surabaya, perlu diwadahi dengan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan fisik, mental, dan sosial mereka. Rumah sehat untuk lansia dirancang sebagai respons terhadap masalah kekurangan fasilitas panti jompo yang memadai, serta minimnya perhatian sosial bagi lansia yang tinggal sendiri. Proyek ini bertujuan untuk menciptakan hunian yang nyaman, aman, dan ramah lansia dengan mempertimbangkan aspek fungsionalitas, mobilitas, serta interaksi sosial antar penghuni. Rumah sehat ini didesain dengan menerapkan pendekatan perilaku dan prinsip-prinsip neuro architecture untuk mendukung kemandirian lansia, serta meningkatkan kualitas hidup mereka melalui fasilitas kesehatan yang lengkap dan lingkungan yang mendukung aktivitas sosial. Proyek ini juga berfokus pada keberlanjutan dan integrasi sosial, untuk menciptakan ruang yang tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga memungkinkan lansia untuk berinteraksi, beraktivitas, dan mempertahankan kesejahteraan mental serta fisik mereka. Dengan demikian, rumah sehat untuk lansia di Surabaya diharapkan menjadi model untuk rumah lansia dimana kepedulian, koneksi, dan kualitas hidup diwadahi dalam satu fasilitas yang terintegrasi.

Kata Kunci : Rumah Lansia, Inklusivitas, Neuro Arsitektur, Integrasi Sosial, Kualitas Hidup

ABSTRACT

Frey Sachio

Architectural Design Report

Healthy Home for the Elderly in Surabaya

The increase of elderly population in Indonesia, particularly in Surabaya, should be accommodated with a facility that can fulfill not only physical health, but also mental and social well-being of the elderly. **Healthy Home for the Elderly** was designed as a response to the lack of senior care facilities with good quality and the limited social support available for older people who live alone. This project aims to design elderly home that is comfortable, safe, and elderly friendly, by considering functionality, accessibility, and opportunities for meaningful interaction between residents. This healthy home was designed with the implementation of behavioral architecture approach and neuro architecture principles to support independent living of its residents, while enhancing their living quality through comprehensive health services and socially stimulating spaces. This project focuses on sustainability and social integration to create a facility which not only becomes a living space, but also fosters a sense of belonging, encourages daily activity, and promotes both physical and mental well-being. Ultimately, this healthy home for the elderly in Surabaya aspires to become a model for elderly house—where care, connection, and dignity coexist in one integrated space.

Keyword : Elderly House, Inclusivity, Neuroarchitecture, Social Integration, Life Quality

DAFTAR ISI	
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	4
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	4
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRAK.....	6
ABSTRACT.....	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	9
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Perancangan.....	2
1.3. Fungsi Bangunan.....	2
1.4. Manfaat Perancangan.....	3
1.5. Masalah Desain.....	3
1.5.1. Masalah Utama.....	3
1.5.2. Masalah Khusus.....	3
1.9. Kerangka Berpikir.....	4
2. PERANCANGAN TAPAK.....	5
2.1. Data Tapak.....	5
2.2 Analisis Tapak.....	5
2.2.1 Sirkulasi sekitar tapak.....	6
2.2.2 Analisis Path and Nodes.....	6
2.2.3 Kesimpulan Analisis Tapak.....	6
2.3. Zoning Tapak.....	7
3. PERANCANGAN BANGUNAN.....	8
3.1. Program Kebutuhan Ruang.....	8
3.2. Konsep Perancangan.....	10
3.3. Sirkulasi dan Penataan Ruang.....	13
3.3.1 Aksesibilitas & Mobilitas.....	13
3.3.2 Wayfinding.....	14
3.3.3 Kontrol & Privasi.....	14
3.4. Bentuk dan Ekspresi Bangunan.....	15
3.5 Lansekap.....	15
3.5. Sistem Struktur.....	16
3.6. Sistem Utilitas.....	17
3.6.1 Utilitas Air Bersih.....	17
3.6.2 Utilitas Air Kotor.....	17
3.6.3 Utilitas Kebakaran.....	19

3.6.4 Utilitas Listrik.....	19
3.7. Detail Arsitektural.....	20
3.7.1 Detail Kamar.....	20
3.7.2 Detail Air Mancur.....	21
4. PENUTUP.....	24

DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran 1: Layout Plan.....	25
Lampiran 2: Denah Lantai 2.....	26
Lampiran 3: Denah Lantai 3.....	27
Lampiran 4: Site Plan.....	28
Lampiran 5: Tampak Barat dan Tampak Timur.....	29
Lampiran 6: Tampak Selatan dan Tampak Utara.....	30
Lampiran 7 : Potongan A-A'.....	31
Lampiran 8 : Potongan B-B'.....	32
Lampiran 9 : Potongan C-C'.....	33
Lampiran 10 : Potongan D-D'.....	34
Lampiran 11: Detail Arsitektur Kamar Tipikal.....	35
Lampiran 12: Detail Arsitektur Air Mancur.....	36
Lampiran 13: Detail Arsitektur Shading Kamar.....	37
Lampiran 14: Detail Viewing Deck.....	38
Lampiran 15: Sistem Utilitas Air Bersih.....	39
Lampiran 16 : Sistem Utilitas Air Kotor.....	40
Lampiran 17 : Sistem Utilitas Kebakaran.....	41
Lampiran 18 : Sistem Utilitas Listrik.....	42
Lampiran 19 : Sistem Utilitas Penangkal Listrik.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar diagram Kerangka berpikir.....	4
Gambar 2.1 Lokasi Tapak.....	5
Gambar 2.2 Peraturan Tapak.....	5
Gambar 2.3. Sirkulasi sekitar tapak.....	5
Gambar 2.4. Path and Nodes.....	6
Gambar 2.5. Zoning dalam Tapak.....	6
Gambar 2.6. Zoning Ruang dalam Tapak.....	7
Gambar 2.7. Site Plan.....	7
Gambar 3.1. Kebutuhan Ruang.....	8
Gambar 3.2. Tabulasi.....	8
Gambar 3.3. Prinsip Pendekatan Perilaku.....	9
Gambar 3.4. Prinsip Pendekatan Neuro Arsitektur.....	9
Gambar 3.5. Implementasi Sensasi Persepsi.....	10
Gambar 3.6. Implementasi Sensasi Persepsi 2.....	10
Gambar 3.7. Implementasi Sensasi Persepsi 3.....	11
Gambar 3.9. Implementasi Memori Pembelajaran & Emosi Afeksi 2.....	11
Gambar 3.10. Implementasi Aksesibilitas.....	12
Gambar 3.11. Implementasi Wayfinding.....	13
Gambar 3.12. Implementasi Kontrol Privasi.....	13
Gambar 3.13. Analisa Bentuk.....	14
Gambar 3.14. Rencana Struktur.....	14
Gambar 3.15. Skema Utilitas Air Bersih.....	15
Gambar 3.16. Utilitas Air Bersih Pada Bangunan.....	16
Gambar 3.17. Utilitas Air Kotor Pada Bangunan.....	16
Gambar 3.18. Skema Utilitas Air Kotor.....	17
Gambar 3.19. Skema Utilitas Kebakaran.....	17
Gambar 3.20. Skema Sprinkler dan Smoke Detector.....	18
Gambar 3.21. Skema Utilitas Listrik.....	18
Gambar 3.22. Skema Penangkal Listrik.....	19
Gambar 3.23. Detail Kamar.....	19
Gambar 3.24. Detail Air Mancur.....	20
Gambar 3.25. Detail Bukaan Kamar.....	20
Gambar 3.26. Detail Viewing Deck.....	21